

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI KEUANGAN BERBASIS KOMPUTER MELALUI PENERAPAN MYOB SYSTEM PADA BUMDes TEJA PERCEKA

Raden Wulan Saparinda*, Moch.Febri Sayidil Umam

Universitas Majalengka, Indonesia

*email: wulan.saparinda@unma.ac.id

Abstract

BUMDes Teja Perceka is a Village Owned Enterprise located in Teja Village, Rajagaluh District, Majalengka Regency. BUMDes Teja Perceka has several business units, namely the tourism business unit, the TPS business unit, the business unit for providing goods and services and the multipayment business unit. In carrying out its bookkeeping, BUMDes Teja Perceka has not carried out bookkeeping so it has not been able to make financial reports in accordance with SAK. This retrieval activity is carried out using the method of counseling, training and assistance in making financial reports using a computerized system. This activity provides benefits for BUMDes Teja Perceka. BUMDes can make financial reports using the Myob system, making financial reports can be done effectively and efficiently and has quality that is relevant, reliable, and comparable so that it can be used as a decision-making tool.

Keywords: Financial Report; Computerized System (Myob)

Abstrak

BUMDes Teja Perceka merupakan Badan Usaha Milik Desa yang terletak di Desa Teja Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. BUMDes Teja Perceka memiliki beberapa unit usaha yaitu unit usaha wisata, unit usaha TPS, unit usaha penyediaan barang dan jasa serta unit usaha multipayment. Dalam pelaksanaan pembukuannya BUMDes Teja Perceka belum melaksanakan pembukuan sehingga belum dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan SAK. Kegiatan pengambian ini dilakukan dengan menggunakan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan sistem komputerisasi. Kegiatan ini memberikan manfaat bagi BUMDes Teja Perceka. BUMDes dapat membuat laporan keuangan menggunakan Myob sistem, pembuatan laporan keuangan dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dan memiliki kualitas yang relevan, andal, dan dapat dibandingkan sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Sistem Komputerisasi (Myob)

Submitted: 2022-03-06

Revised: 2022-04-25

Accepted: 2022-04-30

Pendahuluan

Pembangunan desa akan semakin menantang di masa depan dengan kondisi perekonomian daerah yang semakin terbuka dan kehidupan politik yang lebih demokratis. Desa mempunyai peranan yang besar dalam perekonomian negara Indonesia. Oleh karena itu, sudah sewajarnya bila pembangunan pedesaan harus menjadi prioritas utama dalam segenap rencana strategis dan kebijakan pembangunan di Indonesia, jika tidak maka jurang pemisah antara kota dan desa akan semakin tinggi terutama dalam hal perekonomian.

Pemerintah terus berupaya mendorong ekonomi desa dengan penyaluran Dana Desa dan program pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMdes). Pembentukan BUMDes telah diatur dalam Peraturan Kemendesa No. 4 Tahun 2015 Tentang Pendirian, Pengurusan dan Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa. Badan Usaha Milik Desa, selanjutnya disebut BUMDes, adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan Desa yang dipisahkan guna mengelola aset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat Desa (Pasal 1, Permendesa no.4 Tahun 2015).

BUMDes diciptakan dengan tujuannya untuk mampu meningkatkan perekonomian desa, mengoptimalkan aset desa, meningkatkan usaha masyarakat, menciptakan peluang usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan pengembangan ekonomi desa serta meningkatkan

pendapatan Desa (Ginancar, 1997). Dengan dibentuknya badan usaha milik desa ini, selain pemerintah desa berharap dapat meningkatkan kemandirian masyarakat dan memperkuat ekonomi desa, namun juga BUMDes dapat mendorong meningkatkan Pendapatan Asli Desa (PAD) (Abidin, 2015).

Pembentukan BUMDes dimaksudkan bukan saja untuk menjadi motor penggerak roda-roda perekonomian desa tetapi juga dimaksudkan sebagai sumber pendapatan Desa. Untuk itu pengelolaan keuangan desa ini harus ditangani secara profesional, sehingga kedua maksud tersebut dapat dicapai (Soleh, Chabib dan Heru Rochmansyah, 2014). Hingga sampai saat ini, berbagai data menyebutkan bahwa sebagian besar BUMDes masih sebatas berdiri dan belum memiliki aktivitas usaha yang menghasilkan. Sebagian lagi malah layu sebelum berkembang karena masih 'sedikitnya' pemahaman BUMDes pada sebagian besar desa.

Ada beragam masalah yang membuat ribuan BUMDes belum tumbuh sebagaimana harapan. Pertama, karena wacana BUMDes bagi banyak desa baru masih seumur jagung terutama sejak disahkannya UU Desa No. 6 Tahun 2014 tentang Desa. Sejak saat itu pemerintah lalu menggenjot isu pendirian BUMDes di seluruh desa di penjuru nusantara. Kedua, selama bertahun-tahun desa adalah struktur pemerintahan yang berjalan atas dasar instruksi dari lembaga di atasnya. Hampir semua yang diurus Kepala Desa dan pasukan Perangkatnya berpusat pada masalah administrasi. Walaupun desa mendapatkan porsi membangun, anggaran yang mengucur boleh dikatakan sebagai 'sisanya-sisa'. Maka lahirnya UU Desa membuat Kepala Desa dan jajarannya membutuhkan waktu untuk mempelajari Undang-undang dan berbagai peran dan tanggung jawab baru berkaitan dengan datangnya BUMDes di desanya.

Badan Usaha Milik Desa "Teja Perceka" merupakan badan usaha yang dimiliki dan didirikan oleh Pemerintah Desa Teja Kecamatan Rajagaluh Kabupaten Majalengka. Badan usaha ini didirikan pada tanggal 19 April 2019, dengan tujuan :

1. Meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Teja.
2. Mengoptimalkan segala sumber daya yang dimiliki Desa Teja untuk kepentingan masyarakat khususnya masyarakat Desa Teja.
3. Ikut membantu pembangunan Desa Teja melalui kontribusi Pendapatan Asli Desa.

Saat ini BUMDes "Teja Perceka" mempunyai beberapa kegiatan usaha diantaranya :Unit Pengelolaan Sampah Terpadu, Unit Usaha pengelolaan wisata yang terdiri dari wisata Situ Ciranca dan wisata Curug Tonjong, Unit Usaha Penyedia Barang dan Jasa, dan Unit Usaha Multipayment.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan Direktur BUMDes "Teja Perceka" mengenai pengelolaan administrasi dan keuangan masih dilakukan dengan sederhana. Hal ini disebabkan adanya keterbatasan sumber daya manusia baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Selain itu BUMDes Teja Perceka belum memanfaatkan kemajuan teknologi dalam penyusunan laporan keuangan. Oleh karena itu sampai dengan saat ini BUMDes "Teja Perceka" belum mampu menyusun dan membuat laporan keuangan yang memenuhi standar akuntansi yang berlaku. Salah satu dampak tidak dibuatnya laporan keuangan BUMDes "Teja Perceka" adalah belum tersedianya laporan keuangan yang andal selain itu akibat dari tidak adanya laporan keuangan BUMDes Teja Perceka memiliki kesulitan dalam pengajuan kredit ke perbankan.

Sehubungan dengan kondisi BUMDes Teja Perceka diatas, yang telah memiliki beberapa unit usaha yang berjalan, sudah semestinya BUMDes memiliki pengelolaan keuangan yang baik salah satunya terkait dengan pencatatan dan pelaporan transaksi-transaksi keuangan. Terkait dengan hal tersebut kami memiliki program PKM dalam bentuk pelatihan pembuatan laporan keuangan dari mulai pencatatan transaksi/ jurnal hingga pembuatan laporan keuangan dengan menggunakan sistem akuntansi komputerisasi. Oleh karena itu PKM ini merupakan program pemberdayaan masyarakat peran serta masyarakat. Konsep pemberdayaan masyarakat yaitu upaya untuk membangun daya dengan mendorong motivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berusaha untuk mengembangkannya (Kastamasmita, 1996).

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu Penyuluhan, Pelatihan dan Pendampingan.

1. Penyuluhan

Penyuluhan merupakan langkah awal dari program pelatihan yang kami lakukan di BUMDES Teja Perceka. Kegiatan penyuluhan dilakukan melalui pemberian materi mengenai konsep dan teori akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi yang berlaku di Indonesia. Adapun materi yang diberikan dalam kegiatan Penyuluhan ini antara lain: Konsep dasar akuntansi, Siklus akuntansi, Standar akuntansi, dan Laporan Keuangan (Neraca, Laba Rugi, Perubahan modal, arus kas, catatan atas laporan keuangan).

Pemberian materi mengenai konsep dasar dan teori akuntansi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman akuntansi kepada peserta dalam hal ini pengelola BUMDes "Teja Perceka". Pemahaman ini sangat diperlukan untuk proses pembuatan laporan keuangan.

2. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Setelah peserta dibekali dengan pengetahuan mengenai konsep dan teori akuntansi, kegiatan selanjutnya adalah pengaplikasian penyusunan dan pembuatan laporan keuangan melalui pelatihan yang dilakukan secara intensif. Sebagai alat bantu kami menggunakan Microsoft Excel/Spreadsheet dan Myob Sistem. Adapun materi pelatihan yang akan diberikan terdiri dari :

- a) Pelatihan pembuatan Chart of Account/klasifikasi akun atau rekening.
- b) Pelatihan pembuatan jurnal akuntansi
- c) Pelatihan pembuatan buku besar
- d) Pelatihan pembuatan neraca saldo
- e) Pelatihan pembuatan laporan laba rugi
- f) Pelatihan pembuatan neraca
- g) Pelatihan pembuatan arus kas
- h) Pelatihan pembuatan perubahan modal

Pada tahapan ini peserta yang merupakan pengelola keuangan bumdes diberikan beberapa studi kasus berupa transaksi - transaksi yang mungkin terjadi pada kegiatan BUMDes, peserta dilatih untuk melakukan pencatatan transaksi. Pada kegiatan pelatihan kami mendampingi peserta dalam menyelesaikan pencatatan transaksi di jurnal sampai pada dihasilkan laporan keuangan. Kami memberikan penjelasan yang diperlukan oleh peserta, dan mengkoreksi jika ada pencatatan yang kurang tepat.

3. Metode Pendampingan

Kegiatan PKM ini sangat bermanfaat bagi peserta dalam hal ini BUMDes "Teja Perceka", sehingga BUMDes dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang pada akhirnya dapat menyusun dan membuat laporan keuangan. Ketika BUMDes dapat menyusun dan membuat laporan keuangan secara benar maka akan menghasilkan informasi yang andal dalam pengambilan keputusan. Tidak hanya selesai program ini, BUMDes Teja Perceka ini akan tetap menjadi mitra kami. Pendampingan akan tetap dilakukan secara berkala selama 3 tahun kedepan melalui evaluasi dan konsultasi yang diberikan kepada mitra dalam pembuatan laporan keuangan hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan mitra dari aspek pencatatan akuntansi.

Hasil dan Pembahasan

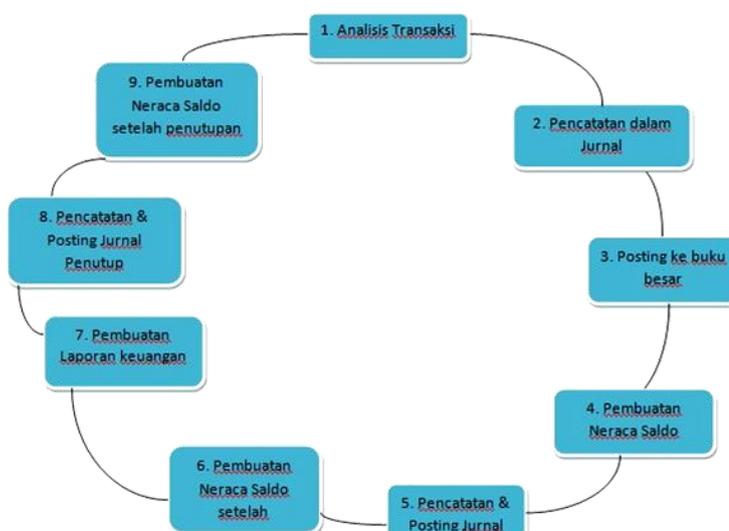
Berdasarkan hasil identifikasi yang kami lakukan terdapat permasalahan pada tata kelola pencatatan transaksi keuangan BUMDes Teja Peceka. BUMDes belum memiliki sistem pencatatan yang baik, unit usaha yang satu dengan yang lainnya masih dicatat secara terpisah-pisah sehingga belum menghasilkan laporan keuangan yang terintegrasi. Atas permasalahan tersebut kami melakukan kegiatan pengabdian di BUMDes Teja Perceka dengan tujuan BUMDes dapat melakukan

pencatatan transaksi keuangan berdasarkan siklus akuntansi yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga dapat menghasilkan laporan keuangan yang terintegrasi, andal, relevan, dapat dibandingkan dan tentunya dapat dijadikan sebagai alat pengambil keputusan. Secara garis bersal hal tersebut disebabkan oleh 3 permasalahan utama yaitu permasalahan aspek SDM, aspek keuangan dan aspek sistem.

Solusi yang kami berikan atas kondisi diatas adalah memberikan pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan berbasis komputer. Langkah yang dilakukan terdiri dari tiga metode yaitu : metode penyuluhan, metode pelatihan dan metode pendampingan..

1. Aspek SDM

Solusi yang kami berikan terkait permasalahan SDM adalah dengan menggunakan metode penyuluhan. Pada tahap ini yang kami lakukan berupa pemberian materi terkait standar akuntansi dan proses pembuatan laporan keuangan. Pada tahap ini kami menjelaskan bagian dari siklus akuntansi, tahapan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman SDM BUMDes khususnya bagi pengelola keuangan BUMDes untuk menjalankan tugas dan fungsinya dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan. Dengan metoda ini dapat meningkatkan kemampuan dan kualitas SDM BUMDes dalam pembuatan laporan keuangan. Siklus akuntansi yang kami jelaskan tercantum dalam gambar di bawah ini :



Gambar 1. Siklus Akuntansi

2. Aspek Keuangan/Pembukuan

Pada tahap ini kami memberikan pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang kami lakukan sesuai dengan kebutuhan yang ada di BUMDes Teja Perceka. BUMDes belum memiliki Chart Of Account atau COA, sehingga sebelum pelatihan atau praktek pencatatan transaksi keuangan, Kami membangun terlebih dulu COA untuk BUMDes Teja Perceka. Sesuai dengan hasil identifikasi di lapangan kami membentuk COA untuk BUMDes Teja Perceka yang telah kami kelompokkan sesuai dengan kategori akunnya. COA BUMDes Teja Perceka yang telah kami buat, dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Chart Of Account - BUMDes Teja Perceka

KODE AKUN	NAMA AKUN
	ASET LANCAR
111100001	Kas Kecil
111100002	Kas
111100003	Bank BRI

KODE AKUN	NAMA AKUN
111100004	Bank BJB
111100005	Bank Mandiri
111100006	Piutang Usaha
111100007	Piutang Karyawan
111100008	Piutang Desa
111100009	Penyisihan Piutang Usaha Tak Tertagih
111100010	Penyisihan Piutang Karyawan Tak Tertagih
111100011	Persediaan Deposit Multipayment
111100012	Persediaan Material (Kegiatan Barjas)
111100013	Perlengkapan kantor
111100014	Sewa dibayar dimuka
111100015	Asuransi dibayar dimuka
111100016	PPH Pasal 25
111100017	PPN Masukan
111100018	Aset Lancar Lainnya
	ASET TETAP
121100001	Tanah
121100002	Bangunan
121100003	Inventaris Kantor Meubelair
121100004	Inventaris Kantor Elektronik
121100005	Inventaris Kantor Lain
121100006	Kendaraan
121100007	Ak. Bangunan
121100008	Ak. Inventaris Kantor Meubelair
121100009	Ak. Inventaris Kantor Elektronik
121100010	Ak. Inventaris Kantor Lain
121100011	Ak. Kendaraan
	KEWAJIBAN
211100001	Utang Usaha
211100002	Utang Ke Bank
211100003	PPN Keluaran
211100004	PPH Pasal 21
211100005	PPH Pasal 23
211100006	PPH Pasal 29
211100007	Beban Yang Masaih harus dibayar
	EKUITAS
310000000	EKUITAS
311100001	Penyertaan Modal Desa
311100002	Penyertaan Modal Masyarakat
311100003	Bagi Hasil Penyertaan Modal Desa
311100004	Bagi Hasil Penyertaan Modal Masyarakat
311100005	Laba Ditahan
311100006	Ikhtisar Laba Rugi
	PENDAPATAN
	Pendapatan Unit Usaha Barang dan Jasa
411100001	Pendapatan Unit Barang Dan Jasa
	Pendapatan Unit Wisata-Curug Tonjong
411200001	Pendapatan Tiket Wisata Curug Tonjong
411200002	Pendapatan Sewa Kios - Wisata Curug Tonjong
411200003	Pendapatan Sewa Alat - Wisata Curug Tonjong
	Pendapatan Unit Usaha Situ Ciranca
411300001	Pendapatan Tiket Wisata Situ Ciranca

KODE AKUN	NAMA AKUN
411300002	Pendapatan Sewa Kios - Wisata Situ Ciranca
411300003	Pendapatan Sewa Alat - Wisata Situ Ciranca
	Pendapatan Unit Usaha Pengelolaan Sampah
411400001	Pendapatan Iuran Pengelolaan Sampah
	Pendapatan Usaha Multipayment
411500001	Pendapatan Jasa Pembayaran
411500002	Pendapatan Jasa Pembayaran Transfer Bank
411500003	Pendapatan Jasa Pembayaran Lainnya
	Pendapatan Unit Usaha Wisata Kolam Renang Saung Bengkok
411600001	Pendapatan Tiket Wisata Kolam Renang
411600002	Pendapatan Sewa Alat Wanaha - Kolam Renang
411700000	Pendapatan Usaha Lainnya
	Cost Of Good Sold
511000001	Cost Of Good Sold (Deposit Multipayment)
511000002	Cost Of Good Sold (Unit Barang Jasa)
	BEBAN
611000001	Beban GAJI - Wisata Curug Tonjong
611000002	Beban Gaji - Wisata Situ Ciranca
611000003	Beban Gaji - Wisata Kolam Renang
611000004	Beban Gaji - Unit Pengelola TPS
611000005	Beban Gaji - Administrasi
611000006	Beban Gaji- Pengawas
612000001	Beban ATK
612000002	Beban Alat Listrik
612000003	Beban Perangko, Materai dan Benda Pos Lainnya
612000004	Beban Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersih
612000005	Beban Bahan Bakar Minyak dan Gas
612000006	Beban Bahan Bangunan
612000007	Beban Bibit Tanaman dan Obat-obatan/P3K
612000008	Beban Jasa Telepon, Air dan Listrik
612000009	Beban Jasa Surat Kabar
612000010	Beban Internet
612000011	Beban Jasa Paket Pengiriman
612000012	Beban Jasa Konsultasi
612000013	Beban Premi Asuransi/BPJS Ketenagakerjaan
612000014	Beban Cetak dan Penggandaan /Fotokopi
612000015	Beban Kursus/Pelatihan/Sosialisasi dll
612000016	Beban Sewa Gedung/Kantor Tempat
612000017	Beban Sewa Sarana Mobilitas
612000018	Beban Sewa Perlengkapan dan Peralatan Kantor
612000019	Beban Makan dan Minum Pegawai/Pimpinan
612000020	Beban Makan dan Minum Rapat dan Tamu
612000021	Beban Pakaian Kerja dan Olah Raga
612000022	Beban Hadiah dan Cenderamata
612000023	Beban Lembur
612000024	Beban Alat Shalat
612000025	Beban Pajak Kendaraan Bermotor
613000001	Beban Pemeliharaan Kendaraan Bermotor
613000002	Beban Pemeliharaan Gedung
613000003	Beban Pemeliharaan Barang Inventaris Kantor
613000004	Beban lain-lain Pemeliharaan
613000005	Beban Penyusutan Bangunan
613000006	Beban Penyusutan Inventaris Kantor Meubelair

KODE AKUN	NAMA AKUN
61300007	Beban Penyusutan Inventaris Kantor Elektronik
61300008	Beban Penyusutan Inventaris Kantor Lain
61300009	Beban Penyusutan Kendaraan
61400001	Beban Perjalanan Dinas Dalam Daerah
61400002	Beban Perjalanan Dinas Luar Daerah
61500001	Bantuan Sosial Kepada Perorangan
61500002	Bantuan Sosial Kepada Organisasi, Badan atau Lembaga
61500003	Beban Mungghah
61500004	Beban THR
61600000	Beban Lainnya
61600001	PPh pasal 23
	PENDAPATAN NON OPERASIONAL
81100001	Jasa Bunga Tabungan/Pinjaman
81100002	Jasa Giro
81100003	Pendapatan Lainnya
	BEBAN NON OPERASIONAL
82100001	Beban Administrasi Bank
82100002	Beban PPh Bank
82100003	Beban Bunga Kredit
82100004	Beban Lainnya
91100000	PPh Badan

Setelah COA dibuat pelatihan dilanjutkan pada pencatatan transaksi keuangan. Diawali dengan pengenalan Myob System, kami menjelaskan bagian - bagian dari Myob yang nanti akan digunakan dalam pencatatan transaksi sampai dihasilkannya laporan keuangan. Dari mulai membangun identitas perusahaan (BUMDes Teja Perceka) pada bagian ini di isi terkait nama perusahaan, alamat, tahun buku yang akan digunakan beserta periode akuntansi yang digunakan.

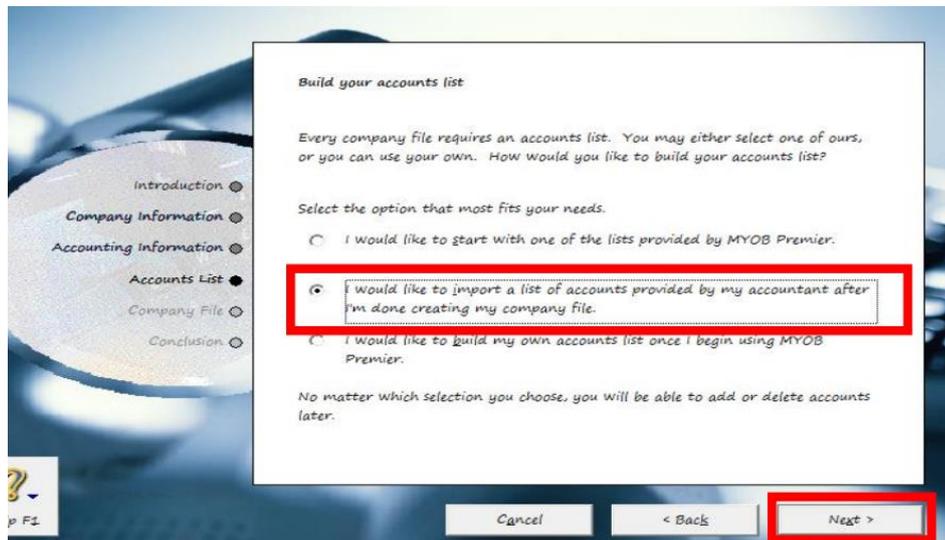


Gambar 2. *Create* atau Membangun Perusahaan di system Myob



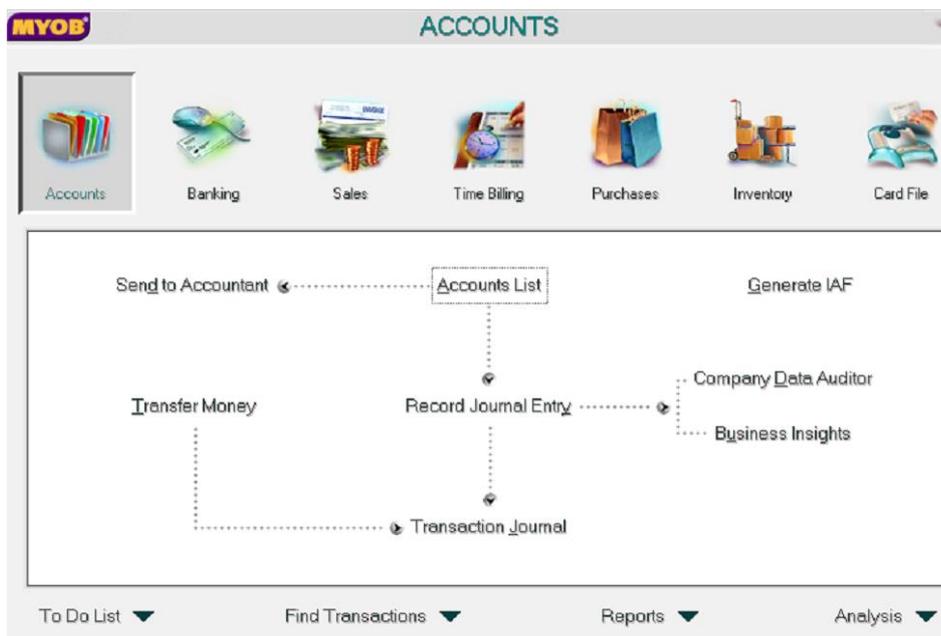
Gambar 3. Pengisian Tahun Buku dan Periode akuntansi pada System Myob

Langkah selanjutnya adalah menginput atau membangun COA pada system myob. Pada bagian ini Kita pilih I Would like to import a list account artinya Kita akan menginput COA dengan cara mengimport data COA sebagaimana yang telah kita buat sesuai dengan tabel 4.



Gambar 4. Membangun Chart Of Account

Langkah selanjutnya adalah mencatat transaksi keuangan yang terjadi, ada beberapa fasilitas yang dapat digunakan pada bagian ini diantaranya accounts digunakan untuk transaksi yang tidak berhubungan dengan bank, pembelian dan penjualan. Menu banking untuk transaksi yang berhubungan dengan bank. Menu Sales untuk transaksi yang berhubungan dengan penjualan. Purchases untuk transaksi yang berhubungan dengan pembelian. Inventory untuk mencatat persediaan. Card File untuk transaksi yang berhubungan dengan pelanggan dan vendor.



Gambar 5. Proses pencatatan Myob System

Pada bagian ini Kami memberikan pelatihan pencatatan transaksi keuangan. Ada beberapa contoh transaksi yang kami buat untuk dilakukan pencatatan oleh peserta kegiatan. Peserta kegiatan dalam hal ini pengelola keuangan BUMDes Teja Perceka dilatih untuk menganalisis akun yang terlibat dalam transaksi yang ada kemudian melakukan pencatatan dari transaksi tersebut. Adapun contoh soal transaksi yang harus diinput oleh peserta dapat dilihat pada tabel ini :

Myob ini merupakan suatu system yang sudah terintegrasi sehingga laporan keuangan sudah secara otomatis tersedia jika transaksi transaksi keuangan telah di input sesuai dengan seharusnya. Adapun laporan keuangan yang dapat sebagai output dari pencatatan transaksi di system antara lain: Laporan neraca, Laporan laba/rugi, Laporan arus kas, dan Laporan Perubahan Modal. Penggunaan sistem ini memudahkan BUMDes dalam pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan dapat dibuat dengan efektif dan efisien.

Selama pelatihan berlangsung kami senantiasa mendampingi peserta dari mulai cara penggunaan system, menganalisis akun - akun yang terlibat dalam setiap transaksi yang ada serta pendampingan pada pencatatan transaksi. Pendampingan yang kami lakukan tidak hanya pada saat kegiatan pengabdian ini berlangsung. Akan tetapi Kami telah berkomitmen setelah aplikasi ini digunakan/ diterapkan oleh mitra dalam hal ini BUMDes Teja Perceka kami akan mengevaluasi pencatatan dan pembuatan laporan keuangan yang telah dibuat mitra. Kami juga akan memberikan jasa konsultasi kepada mitra, sehingga kegiatan pembinaan ini akan terus berlanjut.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini merupakan solusi untuk mengatasi kondisi mitra (BUMDes Teja Perceka) yang belum melakukan pembukuan yang baik dan benar sehingga belum bisa membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui metode pelaksanaan yaitu penyuluhan dan pelatihan yang diberikan akan meningkatkan kompetensi atau kemampuan mitra dalam penyusunan laporan keuangan BUMDes. Metode pembinaan dilakukan dengan cara evaluasi dan konsultasi dalam pembuatan laporan keuangan yang dibuat oleh mitra. Dengan demikian, mitra dapat mengetahui apakah laporan keuangan yang dibuatnya sudah sesuai dengan standar akuntansi yang ada.

Hasil akhir dari kegiatan pengabdian ini dengan tiga metode pelaksanaan diatas dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan. Mitra dapat membuat laporan keuangan yang mudah dipahami, relevan andal dan dapat dibandingkan sehingga dapat memberikan informasi yang benar terkait kondisi keuangan dan dapat dijadikan sebagai alat pengambilan keputusan. Selain itu penggunaan system dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam pembuatan laporan keuangan BUMDes..

Daftar Pustaka

- Abidin, M. Z. (2015). Tinjauan Atas Pelaksanaan Keuangan Desa dalam Mendukung Kebijakan Dana Desa. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 6 (1), 61–76
- Ginanjari, K. (1997). *Kemiskinan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Modul Aplikasi Komputerisasi Akuntansi II (MYOB Single Currency). (2016). *Tim Konsorsium Komputerisasi Akuntansi*.
- Permendes No. 4 Tahun 2015 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengelolaan, dan Pembubaran Badan Usaha Milik Desa.
- Ratnaningsih, K. I., & Suaryana, I. G. N. A. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Pengetahuan Manajer Akuntansi pada Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(1), 1–16.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2011). *Accounting Information System (12thed.)*. New Jersey: Pearson Prentice Hall.
- Soleh, Chalib dan Heru Rochmansyah. (2014). *Pengelolaan Keuangan Desa*. Bandung, Penerbit : Fokusmedia